

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 1.04%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,830 —5,890).

Today's Info

- EXCL Siapkan Bisnis *Triple-Play* Secara Organik
- PTPP Siap Kucurkan Dana Investasi
- ANTM Gencar Cari Cadangan Emas di Pongkor
- WSKT Maksimalkan Diversifikasi Proyek
- BRPT Kian Ekspansif di Bisnis Listrik
- Strategi DYAN Untuk Naikan Laba 188%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing
MEDC	B o Break	915-930
ITMG	Spec.Buy	26,900/27,000
JSMR	Spec.Buy	4,680-4,710
JPFA	Trd. Buy	2,260-2,300
TLKM	B o Break	3,550-3,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.58	3,482

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
HRTA	14 Sep	EGM
HEXA	18 Sep	AGM
CNTX	19 Sep	AGM
CPRO	19 Sep	AGM + EGM

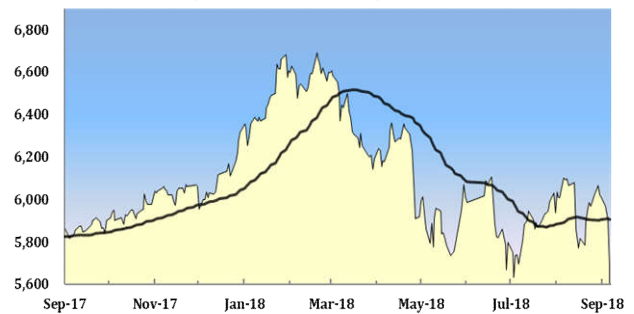
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep
RBMS	100 : 99	200	12 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	
IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,260	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,658	5,830	5,890
Frequency (Times)	394,823	5,810	5,915
Market Cap (Trillion IDR)	6,586	5,785	5,940
Foreign Net (Billion IDR)	(193.73)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,858.27	60.12	1.04%
Nikkei	22,821.32	216.71	0.96%
Hangseng	27,014.49	669.45	2.54%
FTSE 100	7,281.57	-31.79	-0.43%
Xetra Dax	12,055.55	23.25	0.19%
Dow Jones	26,145.99	147.07	0.57%
Nasdaq	8,013.71	59.48	0.75%
S&P 500	2,904.18	15.26	0.53%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	78.18	-1.6	-1.96%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.59	-1.8	-2.53%
Gold Price USD/Ounce	1205.31	9.7	0.81%
Nicke l-LME (US\$/ton)	12527.00	-16.0	-0.13%
Tin-LME (US\$/ton)	19039.00	-31.0	-0.16%
CPO Malaysia (RM/ton)	2205.00	10.0	0.46%
Coal EUR (US\$/ton)	100.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	114.40	0.2	0.13%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14840.00	7.0	0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,901.3	2.70%	2.55%
Medali Syariah	1,655.4	-0.29%	-2.48%
MAMantap	1,461.5	-5.22%	-7.14%
MD As et Mantap Plus	1,406.9	-5.34%	-5.65%
MD ORIDua	1,840.6	-3.39%	-6.75%
MD Pendapatan Tetap	1,027.4	-5.46%	-10.03%
MD Rido Tiga	2,044.3	-4.22%	-9.54%
MD Stabil	1,109.2	-4.02%	-6.16%
ORI	1,749.4	0.66%	-5.78%
MAGre at er In fr a s t r u c t u r e	1,162.7	-1.12%	-4.23%
MAMa x i m a	901.0	-0.99%	0.16%
MAMa d a n i a S y a r i a h	968.4	-3.08%	-5.67%
MD K o m b i n a s i	780.5	-1.86%	3.47%
MAMu l t i c a s a h	1,414.5	-0.33%	4.39%
MD K a s	1,502.9	0.28%	5.71%

Market Review & Outlook

IHSG Naik 1.04%. IHSG menguat +1.04% ke 5.858 dipicu oleh kenaikan saham perbankan antara lain BBRI, BMRI, BDMN dan BBNI. Sektor infrastruktur (+2.05%) mengalami kenaikan terbesar dipicu oleh penguatan saham TLKM sedangkan sektor pertanian (-1.05%) mengalami koreksi terdalam. Kenaikan IHSG tersebut seiring dengan bursa Asia setelah adanya kabar perundingan dagang antara AS dan China.

Wall Street ditutup menguat dengan indeks S&P 500 naik +0.53%, Dow naik +0.57% dan Nasdaq naik +0.75% dipicu oleh kenaikan saham Apple. Selain itu, meredanya kecemasan mengenai tingkat inflasi AS juga memicu kenaikan indeks. CPI pada bulan Agustus lalu mencapai 0.2%, dibawah proyeksi ekonom 0.3%. Namun, kenaikan tertahan setelah presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa AS tidak memiliki keharusan untuk membuat kesepakatan dengan China setelah kabar adanya rencana perundingan antara kedua negara.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,830 —5,890). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,858. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,890. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,830 hingga 5,810. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (10 September - 14 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Retail Sales (YoY)	Jul-18	2,9%	2,3%	3,4%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Pertumbuhan Ekonomi <i>Annual. Final</i>	Jepang	Quarter-II	3,0%	-0,9%	1,9%
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Aug-18	2,3%	2,1%	2,2%
11	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jul-18	4,0%	4,0%	4,1%
11	Zew Economic Sentiment <i>Index</i>	Jerman	Sep-18	-10,6	-13,7	-10,4
11	Wholesale Inventories (MoM)	AS	Jul-18	0,6%	0,1%	0,3%
12	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Sep 07 - 2018	-5,3 juta barel	-4,3 juta barel	-0,2 juta barel
13	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	0,75%	0,75%	0,75%
13	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	0,00%	0,00%	0,00%
13	Tingkat Inflasi <i>Final</i> (YoY)	Jerman	Aug-18	2,0%	2,0%	2,0%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Aug-18	2,7%	2,9%	3,0%
13	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 08-2018	204 ribu	205 ribu	206 ribu
13	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 01-2018	1696 ribu	1711 ribu	1703 ribu
14	Neraca Perdagangan	Euro Area	Jul-18	-	EUR 22,5 miliar	EUR 25,5 miliar
14	Retail Sales (MoM)	AS	Aug-18	-	0,50%	0,35%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Akan Tetap Hawkish Tahun Depan.** Bank Indonesia (BI) akan mempertahankan arah kebijakannya yang cenderung *hawkish* pada 2019 meskipun diperkirakan tekanan kepada Rupiah pada tahun depan cenderung berkurang. Menurut Deputy Gubernur BI, Mirza Adityaswara, kebijakan moneter BI akan tetap mengikuti prinsip *ahead of curve* demi stabilitas mata uang di tahun depan. BI sendiri memperkirakan adanya kenaikan *Fed Funds Rate* (FFR) sebanyak 3 kali dengan total kenaikan sebesar 75 bps menjadi 3,25% di tahun 2019. Dengan kata lain, BI juga diperkirakan juga akan menaikkan tingkat suku bunga sebesar 3 kali di tahun 2019. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	(0.2)	41.35
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.4	(0.1)	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.945	0.00%	-1.3%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.372	0.00%	-2.4%

GLOBAL

- Turki Naikan Tingkat Suku Bunga.** Otoritas Bank Sentral Turki akhirnya kembali menaikkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 625 bps menjadi 24% pada hari Kamis, 13 September 2018. Dengan adanya kenaikan ini, kredibilitas Bank Sentral Turki kembali pulih setelah sebelumnya diragukan oleh investor karena kekhawatiran terkait independensi Bank Sentral terhadap kekuasaan eksekutif Turki. Dampaknya, Lira Turki kembali menguat seiring dengan pulihnya kepercayaan investor tersebut. *(sumber: Reuters)*
- ECB dan BoE Pertahankan Arah Kebijakan Moneter.** Pada Kamis, 13 September 2018, 2 otoritas bank sentral terbesar di Eropa, European Central Bank (ECB) dan Bank of England (BoE) memutuskan untuk mempertahankan arah kebijakan moneternya. ECB memastikan bahwa pihaknya akan tetap menghentikan pembelian obligasi pada akhir tahun ini, meskipun tingkat inflasi di Eropa masih berada di bawah target ECB. Sementara itu, BoE memertahankan kebijakan bahwa BoE baru akan kembali mempertimbangkan melakukan normalisasi tingkat suku bunga setelah urusan dan guncangan ekonomi terkait proses Brexit sudah usai. *(sumber: Investing.com dan Reuters)*

Sumber: Bloomberg

Today's Info

EXCL Siapkan Bisnis Triple-Play Secara Organik

- EXCL berencana mengembangkan bisnis layanan TV kabel, akses internet, dan telepon rumah atau triple play perseroan secara organik. Sebelumnya, santer terdengar XL akan meluncurkan produk tersebut dengan mengakuisisi pemain lama.
- Manajemen EXCL mengungkapkan bahwa mereka masih menyusun tahap pilot project bisnis triple play tersebut. Dia belum dapat memprediksi kapan produk yang telah lama masuk pipeline EXCL itu akan diluncurkan.
- EXCL tetap membuka peluang untuk adanya akuisisi namun hingga saat ini masih mempertimbangkan untuk merintis sendiri.
- EXCL pada awal tahun ini sedang menjajaki peluang kerja sama bisnis *pay TV* dengan beberapa perusahaan televisi berbayar yang sudah beroperasi di Indonesia.
- Dalam 3—5 tahun ke depan EXCL tidak menutup peluang aksi M&A atau *joint venture* dengan perusahaan televisi berbayar. Untuk aksi korporasi tersebut, EXCL menaksir akan membutuhkan dana hingga US\$500 juta sebagai *peak fundin*. Itu untuk bangun jaringan *fixed broadband* dengan semua peralatan untuk menyediakan konten. Untuk jaringan, kita bisa bangun sendiri fibernya tapi bisa juga pakai fiber pihak lain. (sumber: bisnis.com)

PTPP Siap Kucurkan Dana Investasi Jumbo

- PTPP akan menggelontorkan dana jumbo untuk mendanai rencana investasi yang ditargetkan menjadi sumber pemasukan bagi bisnis konstruksi dalam jangka pendek dan recurring income dalam jangka panjang.
- PTPP telah memiliki sejumlah rencana investasi hingga lima tahun mendatang. PTPP berencana mengucurkan investasi di sektor tanki penyimpanan minyak dan gas, sistem pengolahan air minum (SPAM), jalan tol, dan properti.
- PTPP telah menyiapkan investasi proyek penyimpanan minyak dan gas dalam rentang dua tahun ke depan. Dana investasi yang disiapkan untuk sektor tersebut mencapai Rp7 triliun.
- Selain itu, dia menyebut PTPP akan berinvestasi proyek SPAM di sejumlah daerah. Nilai yang siap dikucurkan mencapai Rp2 triliun dalam 3 tahun mendatang.
- Untuk jalan tol, PTPP masih mengikuti tender sejumlah ruas. Dana yang digelontorkan untuk investasi di sektor tersebut kurang lebih Rp15 triliun dengan estimasi 4 tahun—5 tahun ke depan.
- PTPP juga akan berinvestasi di sektor properti yang akan dilakukan dalam rentang dua tahun dengan total Rp3 triliun.
- Sebagai catatan, manajemen PTPP menjaga *debt to equity ratio (DER) interest bearing* di bawah 1.5 kali dan *debt to EBITDA* di bawah 4 kali. Adapun, PTPP menjaga *gross profit margin* di atas 12% dan *current ratio* 1.25 kali. (sumber: bisnis.com)

ANTM Gencar Cari Cadangan Emas di Pongkor

- ANTM telah mengeluarkan dana *preliminary* sebesar Rp1.24 miliar pada bulan Agustus 2018 lalu. Kegiatan Eksplorasi perusahaan pelat merah tersebut berfokus pada komoditas emas, nikel dan bauksit.
- Eksplorasi emas ANTM pada bulan lalu dilakukan di dua tempat, yakni di Pongkor dan Cibaliung dengan model geologi dan pengeboran.
- Sedangkan di Cibaliung kegiatan yang dilakukan yaitu pemetaan geologi dan pengukuran lintasan geofisika. Total biaya eksplorasi *preliminary* emas ANTM pada bulan lalu mencapai Rp 700.63 juta.
- Sekedar informasi pada Januari lalu, ANTM juga melakukan eskplorasi di wilayah Pongkor. Direktur Utama ANTM Arie Prabowo mengungkapkan, perusahaan memang sedang gencar melakukan eksplorasi emas di wilayah ini.
- Selanjutnya eksplorasi nikel ANTM dilakukan di daerah Pomalaa dan Topunupaka, Sulawesi Tenggara, ANTM juga melakukan tinjauan ke beberapa daerah prospek. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

WSKT Maksimalkan Diversifikasi Proyek

- WSKT menggenjot diversifikasi proyek di luar jalan tol sebagai bagian dari strategi perseroan untuk menjaga pertumbuhan dalam jangka panjang.
- Rencananya, ekspansi akan dilakukan untuk pembangunan properti di sekitar area infrastruktur yang dibangun perseroan.
- Untuk rencana tersebut, WSKT telah menyiapkan dana sekitar Rp1 triliun. Jumlah tersebut akan dikeluarkan pada rentang 2018 hingga 2019.
- Tahun ini sekitar Rp500 miliar dapat berupa apartemen atau high rise dan rumah tapak.
- Selain properti, WSKT akan memperbesar eksposur di bisnis konstruksi transmisi elektrik. Hal itu sejalan dengan upaya mendukung program 35.000 megawatt (mw) yang tengah dikejar oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- WSKT memproyeksikan investasi di sektor infrastruktur, khususnya jalan tol, tidak akan sebanyak dalam tiga tahun sebelumnya. Akan tetapi pihaknya memastikan perseroan masih memiliki rencana investasi di jalan tol pada 2019.
- Arus kas dari aktivitas operasi Waskita Karya tercatat negatif pada rentang semester I/2014—Semester I/2018. Defisit tercatat naik dari 2014 - 2016 kemudian dan turun sampai akhir Juni 2018.
- Dari sisi total liabilitas, tercatat jumlah yang dimiliki WSKT terus naik dari Rp6.78 triliun pada semester I/2014 menjadi Rp91.36 triliun pada semester I/2018. (sumber: bisnis.com)

BRPT Kian Ekspansif di Bisnis Listrik

- BRPT kian ekspansif di bisnis kelistrikan melalui proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan energi baru terbarukan (EBT).
- Proyek kelistrikan perusahaan masih berjalan sesuai perencanaan di tengah rencana penundaan sejumlah proyek sejenis. Penundaan itu dilakukan sehubungan upaya pemerintah membatasi impor.
- BRPT lewat entitas anak, yakni PT Barito Wahana Lestari dan anak usaha PT Indonesia Power, yakni PT Putra Indotena telah membentuk usaha patungan PT Indo Raya Tenaga dengan komposisi kepemilikan saham 49:51. Indo Raya Tenaga akan membangun PLTU Jawa 9 dan Jawa 10 dengan kapasitas 2x1.000 megawatt.
- Selain itu, sejak 7 Juni 2018 perusahaan merampungkan akuisisi Star Energy, yang memiliki tiga Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB) berkapasitas 875MW. Perinciannya, Wayang Windu sebesar 227 MW, PLTPB Salak 377 MW, dan PLTPB Darajat 271 MW.
- *Financial close* proyek PLTU Jawa 9&10 senilai US\$3,1 miliar dapat dirampungkan pada semester I/2019. Saat ini, BRPT sudah mendapatkan penawaran pendanaan dari sejumlah perbankan. (sumber: bisnis.com)

Strategi DYAN Untuk Naikan Laba 188%

- DYAN masih optimistis kinerjanya akan tumbuh pesat. Hingga akhir tahun ini, perusahaan menargetkan penjualan bisa naik 6.7% ketimbang tahun lalu.
- Sementara itu, laba kotor diharapkan bisa naik 23.61%. Sedangkan dari laba usaha diharapkan dapat meningkat sebesar 1,050%, dengan kenaikan laba bersih 188% menjadi Rp26 miliar.
- Seperti diketahui, sepanjang semester I 2018, perusahaan mencetak kenaikan pendapatan 14.66%, dengan pertumbuhan laba kotor 19.47% dari tahun sebelumnya.
- Sementara itu, laba usaha tumbuh 250% *year on year* (yoy). Laba bersih juga meningkat 200% dari periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dengan begitu, EBITDA DYAN di semester I 2018 ini naik 161.5% menjadi Rp68 miliar. Pendapatan perusahaan disumbang dari beberapa lini bisnis, yakni, *bisnis event and exhibition organizer* yang berkontribusi 67%, *supporting event business* 13%, *venue owner and hall management business* 12%, dan hotel atau *property owned business* yang berkontribusi sebesar 8%.
- Untuk mencapai target kinerja, DYAN menyiapkan sejumlah strategi. Salah satunya adalah mengembangkan pameran yang sudah dipegang setiap tahunnya dan menggelar pameran baru. (sumber: kantan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.